

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam menunjang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran biologi dengan daya dukung laboratorium di MA Negeri Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Daya dukung laboratorium di MAN A berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 56%, MAN B dengan kategori cukup baik memperoleh rata-rata 58,5%, dan MAN C memperoleh rata-rata 65% dengan kategori baik, sehingga secara keseluruhan daya dukung laboratorium di MAN Cirebon dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 59,8%.
2. Pemanfaatan laboratorium biologi dalam menunjang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran biologi masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi, seperti pelaksanaan praktikum belum memenuhi standar minimal penggunaan laboratorium, kurangnya alat dan bahan di laboratorium, dan data pengelolaan administrasi laboratorium belum lengkap.
3. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan daya dukung laboratorium yaitu diantaranya fasilitas laboratorium masih belum memenuhi standar sarana dan prasarana serta pengelolaan yang belum optimal. Solusinya dapat diatasi dengan mengadakan pengajuan kepada kepala sekolah dan komite sekolah untuk dilakukan penyusunan anggaran dan permohonan bantuan dana pengembangan laboratorium kepada pihak yang terkait.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk mewujudkan laboratorium biologi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki daya dukung yang lebih baik dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah agar dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada guru bidang studi khususnya biologi untuk lebih meningkatkan kegiatan di ruang laboratorium melalui proses kegiatan praktikum. Disamping itu, perlu diperhatikan terkait pembangunan gedung laboratorium biologi, agar laboratorium biologi terpisah dengan laboratorium fisika dan kimia sehingga pelaksanaan kegiatan di laboratorium lebih maksimal.
2. Bagi pengelola ruang laboratorium khususnya laboratorium biologi agar lebih memanfaatkan atau mengarahkan kompetensi administratif yang telah dimiliki untuk melakukan kegiatan pengembangan dan proses peningkatan secara lebih professional.
3. Bagi guru biologi diharapkan dapat mengupayakan fasilitas ruang laboratorium yang ada dan difungsikan sebagaimana mestinya sehingga proses pembelajaran kreatif, aktif, inovatif dapat lebih optimal jika ditinjau berdasarkan kualitas manajemen pengelolaan dan intensitas dalam pemanfaatan ruangnya.
4. Kepada setiap sekolah disarankan untuk memiliki manajemen laboratorium yang baik agar kegiatan praktikum dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, karena alat dan bahan laboratorium dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh manajemen yang optimal. Selain itu juga harus memiliki koordinator dan laboran yang sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian dengan mengkaji respon siswa terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran biologi dengan daya dukung laboratorium.